

ABSTRAK

Helminthiasis atau kecacingan adalah suatu penyakit infeksi yang disebabkan oleh parasit cacing. Penyakit ini banyak terjadi di dunia, termasuk di Indonesia. Parasit cacing yang sering menyebabkan kecacingan adalah kelompok *Soil Transmitted Helminths* (STH), yakni cacing gelang (*Ascaris lumbricoides*), cacing cambuk (*Trichuris trichiura*), cacing kait (*Hookworm*) dan cacing benang (*Strongyloides stercoralis*).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan metode apung dan metode sedimen untuk mengidentifikasi Telur Cacing STH (*Soil Transmitted Helminths*) pada siswa SDN II Bulmatet Kabupaten Sampang Madura.

penelitian ini menggunakan penelitian Deskriptif analitik, populasi dalam penelitian ini adalah siswa siswi kelas I-IV Di SDN Bulmatet II di Kabupaten Sampang Madura dengan jumlah sampel sebesar 60 sampel yang di peroleh dari 30 siswa dimana pada masing-masing siswa di ambil sampel kuku.

Dari pengujian metode apung dan sedimentasi didapatkan hasil positif 1 (3.33%) pada metode apung dengan sampel feses dan berdasarkan identifikasi dari jenis STH (*Soil Transmitted Helminths*) didapatkan positif (3.33%) *Ascaris lumbricoides*. Terdapat perbandingan antara metode apung dan sedimentasi dan dapat diidentifikasi spesies STH (*Soil Transmitted Helminths*) yang positif yaitu merupakan spesies *Ascaris lumbricoides*

Kata Kunci: Infeksi Sth, Metode Apung, Metode Sendimentasi.